

Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Fitriana¹, Rahmat Agus Santoso², Nanang Rustandi³, Sudharmawan⁴

^{1,3,4} Universitas Sangga Buana

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM Bandung

E-mail: fitrianaadachlan64@gmail.com¹, rachmatagussantoso@gmail.com², nanang.rustandi7@gmail.com³, iwan.jambi79@gmail.com⁴

Article History:

Received: 20 April 2024

Revised: 28 April 2024

Accepted: 01 Mei 2024

Keywords: *Internal Control, Good Corporate Governance, Fraud Prevention*

Abstract: *Research on the influence of internal control and good corporate governance on fraud prevention aims to find out and review previous research related to internal control variables, good corporate governance for preventing financial fraud. This research uses a qualitative method with a literature review approach to strengthen arguments with information collected in articles published in the accredited national journal Sinta. This research found that based on previous research mapping, many have proven that internal control and good corporate governance have a positive effect on fraud prevention, with the effectiveness of the internal control system helping to reduce opportunities, pressure and rationalization of fraudulent acts.*

PENDAHULUAN

Ketika sudah terjadi kecurangan dalam sebuah organisasi, maka akan mengakibatkan serangkaian konsekuensi ekonomi yang merusak bagi semua entitas ekonomi, bahkan dapat menghancurkan reputasi entitas tersebut, maka perlu adanya pencegahan kecurangan (Fraud) seperti yang disebutkan oleh (Zhao, 2021). Tingkat penyelewengan yang terjadi belakangan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kasus fraud, berbanding terbalik dengan kecenderungan penurunan kejahatan kriminal dalam tiga dekade terakhir (Prenzler, 2020). Maka dampak dari meningkatnya kasus fraud sangat merugikan bagi organisasi, negara, dan masyarakat secara luas, sehingga mengancam stabilitas perekonomian suatu organisasi usaha atau negara. Meskipun sektor publik rentan terhadap penyelewengan, risiko tersebut dapat ditekan melalui mekanisme pencegahan yang efektif (Joseph, 2021).

Sebagaimana disampaikan oleh Button (2015), untuk bertahan dan memastikan kelangsungan usaha, setiap perusahaan, instansi atau lembaga harus mampu mendeteksi serta menangani masalah fraud dengan bijak. Laufer (2011) berpendapat bahwa mencegah fraud jauh lebih baik daripada mendeteksinya. Pencegahan fraud menciptakan lingkungan di mana peluang untuk terjadinya penipuan menjadi minim (Omar & Bakar, 2012). Salah satu cara efektif untuk menangani pencegahan kecurangan adalah melalui pengendalian internal dan tata kelola organisasi yang lebih ketat. Pengendalian internal dan tata kelola organisasi yang baik dianggap sebagai mekanisme pencegahan kecurangan yang memastikan adanya keseimbangan dan pemeriksaan terhadap kemungkinan kecurangan itu sendiri (Chiu, 2003; Ponemon, 1994).

Pendapat Pope dan Khanna dari Kayo (2013) tentang faktor penyebab terjadinya

penyelewengan dalam suatu organisasi yang menekankan bahwa penyelewengan dapat terjadi ketika kekuasaan dan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, maka hal ini untuk memastikan bahwa orang-orang yang diberi kepercayaan dan kekuasaan memiliki integritas yang tinggi serta berperilaku dengan kepentingan organisasi sebagai prioritas utama. Khanna mengidentifikasi beberapa faktor internal sehingga terjadi kecurangan, seperti kurangnya pelatihan, beban kerja berlebihan, persaingan tinggi dan tingkat kepatuhan yang rendah di antara pegawai sehingga mencerminkan kondisi internal organisasi yang mempengaruhi perilaku individu dalam menjalankan tugasnya.

Maka untuk mengatasi potensi terjadinya kecurangan, diperlukan tindakan bersama dari semua elemen dalam organisasi. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperbaiki tata kelola organisasi agar lebih transparan, akuntabel, dan adil. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan komitmen pegawai terhadap nilai-nilai etika dan integritas dalam menjalankan tugas mereka. Maka dengan memiliki tata kelola baik dan komitmen tinggi dari seluruh elemen organisasi, dapat diharapkan bahwa kinerja keuangan organisasi akan meningkat karena efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Sebaliknya, jika tata kelola lemah dan komitmen organisasi rendah, hal ini dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan organisasi karena potensi terjadinya penyelewengan dan pemborosan sumber daya.

Fraud merupakan setiap upaya kejahatan yang disengaja, dengan tujuan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain (Arens, Elder & Beasley, 2008). Bentuk kecurangan ini bisa dipicu oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, dan bisa dilakukan secara individu atau secara kolektif seperti merujuk pada pendapat Wells (2007) yang menggambarkan kecurangan akuntansi (fraud) sebagai kesalahan akuntansi yang dilakukan dengan sengaja untuk menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan. Tujuan dari kesalahan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan individu atau pihak tertentu dengan motivasi negatif.

Pengendalian internal yang dikutip oleh Sukrisno (2012) merujuk pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya di dalam suatu entitas. Maka tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan keyakinan memadai tentang keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan Arens (2008) bahwa sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya, sehingga pengendalian internal secara keseluruhan juga dikenal sebagai kebijakan perusahaan. Sementara menurut Mayangsari & Wandanarum (2013) jika pengendalian internal diartikan sebagai penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas guna memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

Pengertian pengendalian internal jika merujuk pada Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) pada tahun 1994, merupakan sebuah proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya di dalam suatu entitas. Tujuan dari proses pengendalian internal ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan entitas tersebut. Dengan kata lain, pengendalian internal berfungsi untuk memberikan keyakinan kepada pihak terkait bahwa entitas telah mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang sesuai dan efektif.

Adapun konsep Good Corporate Governance (GCG) muncul sebagai respons terhadap konflik kepentingan antara principal yaitu pemilik atau pihak yang memberikan kepercayaan dan

agent atau pemegang kepercayaan yang dapat mendorong agent untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada principal, terutama terkait dengan pengukuran kinerja agent. Penyajian informasi yang tidak wajar ini berpotensi mengganggu kebenaran informasi yang dibutuhkan oleh principal.

Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi penting karena merupakan perwujudan tanggung jawab badan atau perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan. Dengan menerapkan GCG, perusahaan atau badan diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan operasinya. Ini akan membantu mengurangi risiko konflik kepentingan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pemegang saham dan pihak terkait lainnya adalah akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Maka jika mengutip pendapat Chrystabel & Hapsari (2020), peran auditor internal menjadi semakin penting dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan pengendalian internal yang efektif. Auditor internal bukan hanya berfungsi sebagai pengawas yang memeriksa kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan, tetapi juga sebagai penasihat yang memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.

Merujuk pada pandangan Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikasi (ACFE), kecurangan akuntansi dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu kecurangan dalam laporan keuangan karena terjadi ketika informasi pada laporan keuangan disengaja dimanipulasi untuk menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan tersebut.

Penyalahgunaan aktiva maka jenis kecurangan ini melibatkan penggunaan aktiva perusahaan atau aset-asetnya dengan cara yang tidak sah dengan tujuan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan tertentu yang tidak sah. Korupsi merupakan kecurangan terjadi ketika seseorang atau pihak dalam organisasi menggunakan jabatan atau posisinya bertujuan merugikan Perusahaan atau intansinya, seperti menerima atau memberikan suap hingga melakukan tindakan korupsi lainnya. Semua bentuk kecurangan ini penting untuk dideteksi, dicegah, dan ditangani di dalam lingkungan bisnis dan keuangan.

Sejumlah kasus besar di Indonesia seperti kasus Bank Century merupakan contoh dari kelemahan dalam pengendalian dan praktik tata kelola yang baik yang menyebabkan terjadinya kecurangan akuntansi fraud. Sejumlah opini BPK RI terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah juga menunjukkan adanya kelemahan dalam praktik pengelolaan keuangan di sektor publik seperti masalah penggunaan dana yang tidak efisien, penyimpangan anggaran, dan ketidaktransparanan dalam pelaporan keuangan. Kasus PT Asuransi Jiwasraya juga menunjukkan dampak serius dari kelemahan dalam pengelolaan dan pengendalian keuangan atas indikasi fraud sehingga telah menyebabkan kerugian besar, baik secara finansial maupun reputasi (cnnindonesia.com, 2020; money.kompas.com, 2020).

Pertanyaan penelitian ini mengarah pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pengendalian internal, yang mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik-praktik yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta prinsip-prinsip GCG yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan, dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencegah terjadinya fraud. Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan melakukan tinjauan pustaka dengan fokus pada pengaruh audit internal dan CGC terhadap pencegahan kecurangan menggunakan data dari artikel yang terpublikasi dan terindeks dalam Sinta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui *Literature Review*. Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan menganalisis artikel yang relevan dan memiliki fokus terhadap Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan yang berkaitan dengan salah satu variabelnya. Menganalisa data yang dikumpulkan untuk mendapatkan literatur baru yang dapat dijadikan penelitian selanjutnya (Ravtilova et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang membahas tentang Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan yang berkaitan dengan salah satu variabelnya ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang terindeks Sinta, sebagai berikut :

Tabel. 1 Jurnal yang di Review

No	Author	Tahun	Judul	Jurnal	Terindeks	Sitasi
1	Rusman Soleman	2013	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)	Sinta 2	137 Kali
2	M Fahmullah Fauzal Farochi, dkk	2022	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pencegahan Fraud	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora	Sinta 4	11 Kali
3	Desilis Kartika, dkk	2024	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Pencegahan Fraud di JII (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII 30 Tahun 2015-2021)	Jurnal Economics and Digital Business Review	Sinta 5	0 Kali
4	Agus Budi Hartono, dkk	2022	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Intervening <i>Good Corporate Governance</i>	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Sinta 5	6 Kali
5	Ridho Gilang Adiko, dkk	2019	Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum	JAKK: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer	Sinta 5	30 Kali
6	Satiman, dkk	2023	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud pada Lembaga Keuangan Non-Bank	Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)	Sinta 6	1 Kali
7	G Glenardy, dkk	2022	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, <i>Good Corporate Governance</i> , Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BCA Area Medan	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)	Sinta 4	4 Kali

8	Awwab Makarimovic, dkk	2022	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)	Jurnal Akuntansi Unihaz (JAZ)	Sinta 5	55 Kali
9	Yesi Kumalasari, dkk	2023	Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan <i>Good Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan	Sinta 5	1 Kali
10	Hadi Samanto, dkk	2022	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Jurnal Akuntansi dan Pajak	Sinta 5	10 Kali
11	Tiara Fitriana Azhari, dkk	2022	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud pada Perbankan di Kota Kupang	Jurnal Akuntansi (JA)	Sinta 5	1 Kali
12	Pratomo Cahyo Kurniawan. dkk	2019	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud	ECONBANK: <i>Journal of Economics and Banking</i>	Sinta 4	51 Kali
13	Mohammed Faishal Kusumoaji, dkk	2023	Pengaruh Peran Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta)	Management Studies and Entrepreneurship Journal	Sinta 4	0 Kali
14	Sarah Fadlilah Sanusi. dkk	2019	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan	Jurnal Akuntansi KOMPARTEMEN	Sinta 3	8 Kali
15	Rina Deviani, dkk	2024	Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan <i>Good Corporate Governance</i>	EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	Sinta 5	0 Kali

Berdasarkan Tabel 1. artikel dengan sitasi terbanyak yaitu 137 kali yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud yang ditulis oleh Rusman Soleman, diterbitkan oleh Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) menjelaskan bahwa pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan dampak positif dan menunjukkan bahwa pengendalian internal dan GCG juga dapat diimplementasikan dengan menetapkan sistem pengendalian internal pada pencegahan kecurangan (fraud) yang efektif dalam setiap aktivitas organisasi. Selain itu pengendalian internal dan GCG juga memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud), dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kewajaran, integritas, dan partisipasi.

Pengendalian internal juga berperan penting dalam pencegahan fraud dengan mengurangi tekanan, kesempatan, dan perbaikan moral individu di setiap tingkat organisasi. Maka untuk meningkatkan tata kelola dan GCG dalam sektor publik, perlu dilakukan restrukturisasi politik

birokrasi dan korporasi. Faktor ini menjadi awal terjadinya korupsi dan malpraktek di lingkungan perusahaan dan instansi. Pemberantasan fraud memerlukan tidak hanya penataan sumber daya, tetapi juga sistem pengendalian internal yang komprehensif. Pemimpin harus menetapkan prioritas, mengoordinasikan strategi, dan mengkomunikasikannya kepada seluruh manajemen dan staf.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Gusnardi (2011), yang menegaskan bahwa pengendalian internal dan implementasi tata kelola perusahaan dapat mencegah kecurangan di dalam perusahaan. Penelitian lain oleh Chapple, dkk. (2009), serta Agarwal dan Medury (2011), juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko penyalahgunaan aset atau pencegahan fraud. Dengan demikian, implementasi tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam mencegah kecurangan, karena secara prinsip tata kelola perusahaan mencakup keterbukaan, ketidiskriminatifan, tanggung jawab yang jelas, dan kontrol dari masyarakat.

Jurnal M Fahmullah Fauzal Farochi, dkk dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Fraud pada Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora dengan Tingkat jurnal Sinta 4 jumlah sitasi 11 Kali dengan pembahasan jika pengendalian internal memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam mencegah terjadinya fraud, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zelmianti & Anita (2015) yang menuliskan jika pengendalian diimplementasikan untuk memastikan bahwa tujuan institusi dapat tercapai, termasuk dalam upaya mencegah fraud. Temuan ini sejalan dengan Teori Segitiga Kecurangan, yang menekankan bahwa pengendalian membantu menilai kinerja karyawan dengan memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Hal ini menghindari kemungkinan adanya rangkap jabatan yang bisa menjadi peluang bagi pegawai untuk melakukan tindakan kecurangan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman beberapa pegawai tentang tujuan dari kegiatan pengendalian.

Isi dari jurnal Desilis Kartika, dkk dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Pencegahan Fraud di JII (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII 30 Tahun 2015-2021) yang ditulis pada Jurnal Economics and Digital Business Review tingkat Sinta 5 jumlah sitasi 0 Kali hasil pembahasan pengendalian internal yang diprosikan dengan nature of industry tidak berpengaruh terhadap fraud, karena penurunan piutang perusahaan tidak selalu menandakan keadaan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahma dan Sari (2023). Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud, menunjukkan bahwa saham yang dimiliki institusi tidak dapat mencegah tindakan kecurangan oleh manajer, sejalan dengan penelitian oleh Salim (2017). Dewan komisaris independen juga tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud, menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak dapat mengatasi masalah kecurangan laporan keuangan, sejalan dengan penelitian oleh Wicaksono (2015) dan Priswita, F & Taqwa, S (2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan fraud dalam perusahaan, yang bertentangan dengan beberapa teori dan penelitian sebelumnya.

Pada jurnal Agus Budi Hartono, dkk dengan tema Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan *Intervening Good Corporate Governance* pada jurnal Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan dengan tingkat jurnal Sinta 5 dan jumlah sitasi 6 Kali dengan pembahasan pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* memiliki

dampak positif terhadap pencegahan fraud dalam perusahaan atau lembaga. Sistem pengendalian internal yang baik membantu mencegah kecurangan dengan menjaga kekayaan perusahaan dan memaksimalkan kinerja pencegahan fraud. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan, dan kewajaran juga meningkatkan efektivitas pencegahan fraud. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ni Made Mita Arisastuti (2020) dan Devi Anggriani (2020) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan GCG memiliki peran penting dalam mencegah fraud, tergantung pada bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam organisasi.

Jurnal hasil karya Ridho Gilang Adiko, dkk dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum yang terbit di JAKK: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer dengan tingkat Sinta 5 jumlah sitasi 30 Kali membahas pengendalian internal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan dengan memberikan keyakinan yang cukup. Namun, meskipun penting, pengendalian internal memiliki keterbatasan, seperti kemungkinan kolusi dan pengabaian oleh manajemen. Selain pengendalian internal, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga menjadi langkah penting dalam mencegah kecurangan. GCG mencakup kode etik, transparansi, tanggung jawab, dan kontrol masyarakat. Dengan penerapan GCG yang baik, perusahaan dapat meningkatkan citra positif dan kepercayaan publik. Dalam penelitian ini, variabel moderating berupa etika auditor menjadi faktor penting. Etika auditor memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen. Auditor yang memiliki etika tinggi dapat mengenali situasi yang mengandung isu etis dan mengambil keputusan yang tepat, menjaga integritas dan profesionalisme mereka.

Penjelasan pada jurnal yang disusun oleh Satiman, dkk dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud pada Lembaga Keuangan Non-Bank yang terbit di jurnal *Research Journal of Accounting and Business Management* (RJABM) pada tingkat akreditasi jurnal Sinta 6 yang sudah disitasi 1 Kali bahwa pengendalian internal dan GCG memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap pencegahan fraud pada lembaga keuangan non-bank dengan nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal menunjukkan pengaruh positif setiap peningkatan nilai pada pengendalian internal akan meningkatkan pencegahan fraud. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Barus (2017), dan Rustandy dkk (2020). Sementara nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan pengaruh positif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara GCG dan pencegahan fraud pada lembaga keuangan non-bank, yang konsisten dengan temuan sebelumnya oleh Nadia (2018), dan Rustandy dkk (2020).

G Glenardy, dkk dengan judul Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, *Good Corporate Governance*, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BCA Area Medan dengan jurnal bernama JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) tingkat Sinta 4 jumlah sitasi 4 Kali dengan pembahasan pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, maka temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ridho Gilang Adiko dkk (2019) yang juga menemukan bahwa pengendalian internal tidak signifikan dalam pencegahan kecurangan. Begitupun dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan temuan menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan merujuk hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa *Good Corporate Governance* tidak signifikan dalam pencegahan kecurangan. Temuan ini

memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan peneliti dalam meningkatkan efektivitas upaya pencegahan kecurangan di lembaga keuangan.

Jurnal yang dibuat Awwab Makarimovic, dkk dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi) melalui Jurnal Akuntansi Unihaz (JAZ) tingkat akreditasi jurnal Sinta 5 yang disitasi 55 Kali dengan pembahasan pengendalian internal suatu proses bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan yang dipengaruhi oleh entitas direksi, manajemen dan personil lainnya (COSO, 2013). GCG merupakan prinsip yang digunakan sebagai dasar proses serta mekanisme pengelolaan organisasi perusahaan yang sesuai aturan perundang-undangan dan berika yang berlaku. Pencegahan fraud integrasi yang dilakukan agar penyebab penyelewengan fraud. Pengendalian internal dan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pengendalian internal dan GCG secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud (Kurniawan, 2019).

Jurnal Yesi Kumalasari, dkk dengan judul Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan Good Governance Terhadap Pencegahan Fraud melalui Jurnal Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan tingkat Sinta 5 dan jumlah sitasi 1 Kali menyebutkan jika pengendalian internal adalah aspek kunci dalam mencegah fraud, dengan tujuan mengurangi kecurangan. Ini merupakan kombinasi tak terpisahkan dalam tugasnya (Nabila, 2023 dan Fatmawati, 2022). Penerapan *good governance* dalam lembaga perbankan harus sesuai dengan aturan pemerintah dan memerlukan keterlibatan seluruh pihak (Fatmawati, 2022). *Good Corporate Governance* melibatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (Fatmawati, 2022). Pencegahan fraud merupakan upaya melawan tindakan merugikan dan penyelewengan jabatan, dengan dasar hukum yang ditetapkan dalam regulasi OJK Nomor 39/POJK.03/2019 (Limiao & Lestari, 2022).

Tulisan jurnal Hadi Samanto, dkk dengan judul Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud pada Jurnal Akuntansi dan Pajak tingkat Sinta 5 jumlah sitasi 10 Kali bahwa pengendalian internal tidak secara signifikan memengaruhi pencegahan fraud, sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Gilang dkk (2019) dan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mencegah fraud tidak hanya bergantung pada pengendalian internal. Begitupun dengan Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah fraud. Ini menandakan bahwa GCG memiliki peran penting dalam mencegah fraud di Hotel Syariah Solo seperti hasil penelitian Suginam (2017). Faktor-faktor seperti penerapan nilai dan budaya perusahaan serta pengambilan keputusan yang objektif berkontribusi pada keberhasilan GCG dalam mencegah fraud. Meskipun demikian, pengendalian internal tetap memiliki peran penting dalam mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas perusahaan, termasuk dalam pencegahan fraud. Meskipun tidak memiliki wewenang langsung untuk memberi perintah kepada pegawai atau melakukan tugas-tugas operasional di luar kegiatan pemeriksaan, pengendalian internal terus mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian dan memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan.

Hasil jurnal Tiara Fitriana Azhari, dkk dengan judul Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud pada Perbankan di Kota Kupang pada Jurnal Akuntansi (JA) tingkat akreditasi jurnal Sinta 5 dengan jumlah sitasi 1 Kali pembahasannya penerapan pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Begitu pula dengan penerapan GCG yang baik, yang dapat melindungi para pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja perusahaan, serta memperkuat kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian, jika keduanya diterapkan dengan baik, maka pencegahan fraud dalam perusahaan juga akan menjadi lebih efektif. Pada penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap pencegahan fraud. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan GCG memiliki dampak positif terhadap pencegahan fraud, sejalan dengan penelitian oleh Sofia (2020), Kurniawan dan Izzaty (2019).

Pada jurnal Pratomo Cahyo Kurniawan, dkk 2019 dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan jurnal *Journal of Economics and Banking (ECONBANK)* masuk pada Sinta 4 dengan sitasi 51 Kali menjelaskan jika hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud, sejalan dengan penelitian sebelumnya. Hal ini berarti penerapan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dapat meminimalisir terjadinya fraud. Begitupun dengan moralitas manajemen juga memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, menegaskan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mencegah fraud sangat konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud seperti yang dilakukan oleh Arfah (2011), Zainal (2013), Soleman (2013), Giarini (2015).

Isi dari jurnal yang dibuat Mohammed Faishal Kusumoaji, dkk dengan judul Pengaruh Peran Audit Internal, *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta) dengan *Journal of Management Studies and Entrepreneurship Journal* tingkat akreditasi Sinta 4 jumlah sitasi 0 Kali diantaranya pengendalian internal yang efektif menjadi kunci dalam strategi pencegahan kecurangan dengan menetapkan dan menerapkan pengendalian internal yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Komponen-komponen pengendalian internal, seperti kontrol lingkungan, komunikasi data, dan pemantauan fungsi, merupakan landasan utama dalam mencapai tujuan tersebut (Wulandari & Nuryatno, 2018). Good governance, pada dasarnya, adalah konsep yang diterapkan oleh perusahaan atau pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi yang bertanggung jawab. Birokrasi diharapkan untuk beroperasi berdasarkan prinsip manajemen yang baik dan profesional, serta memberikan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (PP RI Nomor 81 Tahun 2010). Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance yang baik juga dianggap dapat mencegah terjadinya kecurangan di lingkungan pemerintahan (Taufik, 2019). Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya Hajat & Rima Prasetya (2021) yang menemukan pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. Begitupun dengan Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Firli Damayanti & Primastiwi (2021) yang menemukan pengaruh positif good corporate governance terhadap pencegahan fraud.

Pada penelitian Sarah Fadlilah Sanusi, dkk dengan judul Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Jurnal Akuntansi KOMPARTEMEN Sinta 3 dengan 8 kali sitasi menjelaskan jika *Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Temuan ini sejalan

dengan penelitian oleh Novia Rizky Amelia R (2017) yang menunjukkan bahwa audit internal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh Mia Monika (2016), yang menemukan bahwa kualitas auditor internal memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap deteksi kecurangan, dan pengaruh signifikan asimetri informasi dengan arah positif terhadap deteksi kecurangan. Namun, faktor-faktor seperti karyawan yang melakukan double job dapat memengaruhi kualitas audit. Adapun Pengaruh *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan yaitu tindakan kecurangan dapat diminimalkan dengan menerapkan *Corporate Governance*. Ada tiga alat pencegahan kecurangan yaitu tata kelola perusahaan, kepemimpinan yang baik, dan penerapan pengendalian internal. Kualitas audit juga memainkan peran penting dalam pendeteksian dan pelaporan kesalahan dalam laporan keuangan, yang sebagian bergantung pada independensi auditor.

Pembahasan pada jurnal yang dibuat Rina Deviani, dkk dengan judul Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance pada jurnal EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi tingkat akreditasi Sinta 5 yang dsitasi 0 Kali jika audit internal memiliki dampak positif terhadap pelaksanaan GCG, di mana semakin tinggi tingkat audit internal semakin baik pula pelaksanaan GCG. Selain itu audit internal memiliki peran penting dalam tata kelola perusahaan dengan memantau risiko dan mendeteksi potensi peningkatan risiko manajemen.

PERSENTASE ARTIKEL TERINDEKS

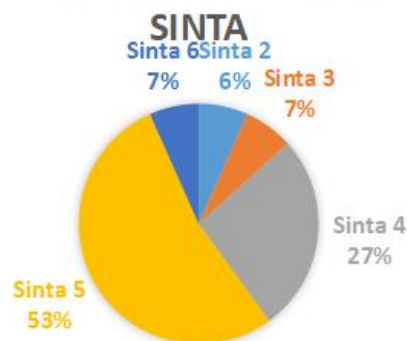


Diagram 1. Presentase Artikel Terindeks Sinta

Berdasarkan presentase atikel terindeks sinta pada diagram diatas menunjukkan bahwa artikel terindeks sinta 2 dengan jumlah 6% sebanyak 1 artikel, artikel terindeks sinta 3 dengan jumlah 7% sebanyak 1 artikel, artikel terindeks sinta 4 dengan jumlah 27% sebanyak 4 artikel, artikel terindeks sinta 5 dengan jumlah 53% sebanyak 8 artikel dan artikel terindeks sinta 6 dengan jumlah 7% sebanyak 1 artikel.

Tabel 2. Pembahasan Jurnal

No	Pembahasan	Penulis	Kesimpulan
A	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Rusman Soleman M Fahmullah Fauzal Farochi, dkk Desilis Kartika, dkk Agus Budi Hartono, dkk	Pengaruh pengendalian internal dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap pencegahan fraud dalam penelitian jurnal menunjukkan memiliki dampak positif terhadap pencegahan fraud. Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu mengurangi tindakan

		Ridho Gilang Adiko, dkk	kecurangan atau penyelewengan. Prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, kewajaran, integritas, dan partisipasi memiliki peran penting dalam meminimalisir risiko fraud. Selain pengendalian internal dan GCG, terdapat faktor lain seperti etika auditor, budaya organisasi, risk management, dan <i>locus of control</i> yang juga berpengaruh terhadap pencegahan fraud juga meningkatkan efektivitas upaya pencegahan fraud.
B	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud	Pratomo Cahyo Kurniawan, dkk	Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Begitupun dengan hasil analisis kedua menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pengendalian internal terhadap pencegahan fraud.
C	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud pada Lembaga Keuangan Non-Bank	Satiman, dkk	Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pada Lembaga keuangan non-bank tahun 2021 dan terdapat pengaruh antara GCG terhadap pencegahan fraud pada Lembaga keuangan non-bank tahun 2021 juga terdapat pengaruh antara pengendalian internal, audit internal dan GCG secara bersama-sama terhadap pencegahan fraud pada Lembaga keuangan non-bank tahun 2021.
D	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, <i>Good Corporate Governance</i> , Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BCA Area Medan	G Glenardy, dkk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan pencegahan kecurangan, dan untuk audit internal, pengendalian internal dan GCG tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada pencegahan kecurangan (fraud).
E	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)	Awwab Makarimovic, dkk	Pengendalian internal dan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pengendalian internal dan GCG secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud.
F	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud pada Perbankan di Kota Kupang	Tiara Fitriana Azhari, dkk	Hasil penelitian pengendalian internal dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Perbankan di Kota Kupang dengan menjelaskan bahwa pengendalian internal dan GCG secara bersama-sama dapat mempengaruhi pencegahan fraud pada Perbankan di Kota Kupang.
G	Pengaruh Peran Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> dan	Mohammed Faishal Kusumoaji, dkk	Hasil penelitian peran audit internal, GCG dan pengendalian internal berpengaruh

	Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta)		positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Maka ketiga variabel berdampak pada pencegahan fraud khususnya pada bank perkreditan rakyat di Kota Surakarta.
H	Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan <i>Good Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Yesi Kumalasari, dkk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sementara audit internal dan <i>good governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.
I	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Fraud	Hadi Samanto, dkk	Pengendalian internal dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pencegahan fraud.
J	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan	Sarah Fadlilah Sanusi, dkk	Hasil penelitian bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sementara kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Hasil uji simultan antara tata kelola perusahaan dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.
K	Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan <i>Good Corporate Governance</i>	Rina Deviani, dkk	Penelitian pelaksanaan independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan pemeriksaan, dan manajemen audit internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG.

Berdasarkan tabel 2, dari pembahasan *literatur review* jurnal di atas terkait dengan pengaruh pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) terdapat beberapa temuan penting dan faktor-faktor terkait terhadap pencegahan fraud. dari pengendalian internal dan GCG berpengaruh positif karena mayoritas artikel menunjukkan bahwa baik pengendalian internal maupun penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki dampak positif terhadap pencegahan fraud. Adapun implementasi sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi dalam mencegah fraud dengan mengurangi kesempatan, tekanan, dan rasionalisasi tindakan curang. Selain itu, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, kewajaran, integritas, dan partisipasi juga dapat meminimalisir risiko fraud.

Begitupun dengan peran audit internal salah satu yang juga banyak dibahas sebagai bagian dari pengendalian internal juga memainkan peran penting dalam pencegahan fraud memberikan penilaian independen atas laporan keuangan dan membantu meminimalisir masalah agensi antara manajemen dan pemegang saham. Kompetensi kualitas dan program audit internal juga berpengaruh signifikan terhadap penerapan GCG. Selain pengendalian internal dan GCG juga ada beberapa faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pencegahan fraud, seperti etika auditor, budaya organisasi, risk management, dan locus of control dan kombinasi dari faktor-faktor ini dapat meningkatkan efektivitas upaya pencegahan fraud.

Maka secara keseluruhan, hasil dari literature review penelitian memperlihatkan bahwa

pengendalian internal yang efektif dan penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki peran penting dalam mencegah fraud di berbagai jenis organisasi, termasuk sektor perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan instansi pemerintah. Berbagai faktor ini dapat membantu meningkatkan tata kelola perusahaan dan meminimalisir risiko fraud. Maka dengan demikian para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi, termasuk manajemen, dewan direksi, auditor internal, dan pemerintah, perlu bekerjasama untuk mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam pengendalian internal, penerapan GCG, dan audit internal guna mencegah terjadinya fraud.

KESIMPULAN

Hasil analisa tentang pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan (fraud), beberapa temuan penting dapat disimpulkan. Pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud), dengan efektivitas sistem pengendalian internal membantu mengurangi kesempatan, tekanan, dan rasionalisasi tindakan curang, sementara prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, kewajaran, integritas, dan partisipasi juga dapat meminimalisir risiko fraud. Peran audit internal juga signifikan dalam pencegahan fraud dengan memberikan penilaian independen atas laporan keuangan dan membantu meminimalisir masalah agensi antara manajemen dan pemegang saham.

Faktor-faktor lain seperti etika auditor, budaya organisasi, risk management, dan *locus of control* juga berpengaruh terhadap pencegahan fraud, dan kombinasi faktor-faktor ini dapat meningkatkan efektivitas upaya pencegahan fraud. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dan penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki peran penting dalam mencegah fraud di berbagai jenis organisasi. Kolaborasi antara manajemen, dewan direksi, auditor internal, dan pemerintah diperlukan untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengendalian internal, penerapan GCG, dan audit internal guna mencegah terjadinya fraud.

DAFTAR REFERENSI

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52-68.
- Azhari, T. F., Kerih, A. S. Y., & Kiak, N. T. (2022). Pengaruh penerapan pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud pada perbankan di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40-50.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1152-1161.
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 86-92.
- Fitriana, F., Saepudin, D., & Santoso, R. A. (2021). Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93-105.
- Hartono, A. B., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 4), 1912-1920.

- Kartika, D., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pencegahan Fraud Di JII (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015-2021). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 384-394.
- Kumalasari, Y., & Nursiam, N. (2023). Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan Good Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(5), 602-610.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh good corporate governance dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55-60.
- Kusumoaji, M. F., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Peran Audit Internal, Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5642-5653.
- Makarimovic, A., Setyanto, E., & Handayani, R. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD: Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 167-176.
- Rustandi, N. (2020). Agama dan perubahan sosial ekonomi. *Tsaqofah*, 18(02), 185-216.
- Samanto, H., Pravasanti, Y. A., & Saputra, S. A. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1029-1035.
- Sanusi, S. F., Sutrisno, S., & Suwiryono, D. H. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1).
- Satiman, S., & Suparmin, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Keuangan Non-Bank. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 7(2), 98-115.
- Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(1), 57-74.
- Wulandari, B., Glenardy, G., Romi, M., & Ricky, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 210-221.